

STANDAR 1

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Jelaskan dasar penyusunan dan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi perguruan tinggi, serta pihak-pihak yang dilibatkan dalam penyusunannya.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Universitas Jayabaya (UJ) sangat dipengaruhi oleh cita-cita pendiri UJ Prof. Dr. Moeslim Taher S.H., yang merupakan tokoh pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan memerhatikan masukan dari Pimpinan Yayasan, Badan Pelaksana Harian (BPH), Pimpinan Universitas, dekan, wakil dekan, direktur pascasarjana, kepala biro, kepala lembaga, kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT), ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

Bahan masukan dari berbagai unsur tersebut kemudian dijadikan suatu pertimbangan oleh Tim Penyusun VMTS UJ yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 007 tentang Tim Penyusunan VMTS UJ. Dalam mewujudkan VMTS UJ pada tahun 2014 sebagai dasar hukum penyusunan sebagai berikut.

1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, seperti telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Jayabaya Nomor: 009 Tahun 2014 tentang Statuta UJ tanggal 06 Januari 2014.

Berdasarkan bahan masukan dan dasar hukum di atas, maka VMTS telah disusun untuk menjelaskan tentang UJ menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang terkait dengan kecerdasan dan kreativitas serta berdaya saing sehingga menjadi *centre of excellent* di bidang kajian unggulan.

Mekanisme penyusunan VMTS UJ dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Mekanisme penyusunan VMTS; (2) Pemangku kepentingan yang terlibat, (3) Pernyataan visi, (4) Pernyataan misi, (5) Pernyataan tujuan, dan (6) Hubungan saling keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran.

1. Mekanisme Penyusunan Visi Misi Tujuan dan Sasaran UJ

Mekanisme penyusunan VMTS UJ dapat dipaparkan alur mekanisme penyusunan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Mekanisme Penyusunan VMTS UJ

Proses mekanisme penyusunan VMTS UJ dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) **Pertama**, Rektor mengadakan rapat khusus secara internal untuk membentuk tim kecil dalam melakukan evaluasi VMTS, dimana

hasil evaluasi diajukan kembali kepada Rektor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan revisi VMTS.

- (2) **Kedua**, Rektor mengundang pihak-pihak internal, unsur pimpinan Yayasan dan UJ, dan dosen serta pihak eksternal, terutama pengguna dan alumni pembahasan mengenai hasil evaluasi tersebut, guna mengetahui kebutuhan masyarakat tentang kualitas lulusan dari UJ.
- (3) **Ketiga**, pembentukan tim perumusan VMTS oleh Rektor, untuk menyusun dan merumuskan VMTS Universitas Jayabaya berdasarkan masukan dan evaluasi.
- (4) **Keempat**, hasil akhir rumusan VMTS diajukan dalam rapat dengan mengundang Pimpinan Yayasan, Rektor, dan Senat Universitas untuk mendapatkan masukan dan persetujuan
- (5) **Kelima**, sosialisasi hasil VMTS yang telah disetujui atau disahkan baik secara internal maupun secara eksternal

2. Pemangku Kepentingan yang Terlibat

Dalam penyusunan VMTS UJ pemangku kepentingan yang terlibat terdiri dari Pimpinan Yayasan, Badan Pelaksana Harian (BPH), Pimpinan Universitas, dekan, wakil dekan, direktur pascasarjana, kepala biro, kepala lembaga, kepala UPT ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

3. Visi UJ

Visi UJ yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Senat Akademik dengan Nomor: 036 Tahun 2014 tanggal 22 April 2014, dengan masa pencapaian dari 2014-2038. Dimana konsistensi Visi UJ dapat dilihat rumusnya sebagai berikut.

“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang unggul dalam kecerdasan dan kreativitas serta berdaya saing”

Pernyataan visi UJ bertujuan untuk menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan, dimana rumusan Visi UJ mengandung 5 (lima) kata kunci utama, yaitu **(1) terkemuka, (2) unggul; (3) unggul dalam kecerdasan; (4) unggul dalam kreativitas; dan (5) berdaya saing**, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Pernyataan “Perguruan Tinggi terkemuka”** dimaknai sebagai 10 (sepuluh) universitas terbaik di Jakarta, masuk jajaran 20 (dua puluh) perguruan tinggi terbaik di Indonesia, dan 100 (seratus) perguruan tinggi terbaik di Asia Tenggara serta 200 (dua ratus) perguruan tinggi terbaik di Asia.
- (2) Pernyataan “unggul”** dimaknai bahwa semua program studi di lingkungan UJ mampu mengembangkan pusat-pusat unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk menunjang pembangunan berkelanjutan melalui kinerja lembaga dan sumber daya manusia bermutu.
- (3) Pernyataan “unggul dalam kecerdasan”** dimaknai seluruh sivitas akademika memiliki multi kecerdasan yaitu; (1) cerdas Intelektual, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara profesional sesuai dengan tuntutan jaman melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran; (2) cerdas emosi, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki kesadaran diri yang jujur tentang dirinya serta mampu berpikir dan bertindak visioner melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) cerdas spiritual, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki integritas melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menyelesaikan berbagai persoalan dalam masyarakat; dan (4) cerdas sosial, diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki kemampuan berpikir dan bertindak untuk menjalankan peran sivitas akademika sebagai makhluk sosial di dalam menjalin hubungan dengan lingkungan atau

kelompok masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- (4) **Pernyataan “unggul dalam kreativitas”** dimaknai bahwa seluruh sivitas akademika memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melaksanakan penelitian terapan dan murni.
- (5) **Pernyataan “berdaya saing”** dimaknai sebagai kemampuan melaksanakan tridharma PT yang bermutu sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing pada tingkat nasional, regional, dan internasional serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni (IPTEKS).

Visi tersebut sangat jelas dan realistis, karena telah disusun berdasarkan asas *Specific, Measurable, Attainable, Relevant, dan Time-bound* (SMART) sebagai berikut.

- (1) **Asas *Specific***, seluruh pemangku kepentingan dan sivitas akademika terlibat secara langsung dalam merumuskan visi, dengan harapan UJ memiliki keunggulan kompetitif baik nasional maupun internasional. Sehingga masyarakat meyakini bahwa lulusan UJ memberikan manfaat bagi bangsa dan Negara. Dalam pernyataan visi UJ, semangat mengikuti perkembangan jaman dan spirit organisasi, konsisten dengan situasi dan kondisi masa kini serta masa depan yang akan dihadapi.
- (2) **Asas *Measurable***, visi UJ dirumuskan secara terukur ditinjau dari; (a) perkembangan IPTEKS masa kini dan masa mendatang; (b) kebutuhan dunia industri; dan (c) kekuatan sumber daya internal. Dengan memenuhi setiap standar ukuran dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan melaksanakan studi banding ke universitas-universitas di kawasan Asia untuk kepentingan *bench mark* untuk menjamin pencapaian standar ukuran dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi di tingkat

universitas, fakultas dan program studi. Dengan harapan pada akhir tahun 2038 UJ menjadi 200 (dua ratus) perguruan tinggi terbaik di Asia, serta diharapkan akan memberikan hasil peningkatan prestasi seluruh sivitas akademika.

- (3) **Asas *Attainable***, untuk mencapai visi UJ maka dilakukan; (a) menderivasi VMTS UJ ke dalam VMTS fakultas dan VMTS program studi; (b) sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia; (c) visi UJ mewujudkan kondisi ideal agar memiliki kualitas lulusan, mutu perguruan tinggi dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Visi UJ diharapkan dapat menjelaskan arah dan tujuan, sehingga dapat membangkitkan antusiasme dan komitmen sivitas akademika. Penggapaian visi UJ diukur dengan perkembangan dari prestasi mahasiswa, kemampuan staf, dan sumber daya yang tersedia.
- (4) **Asas *Relevant***, untuk mencapai visi UJ sampai dengan tahun 2038 telah diperhitungkan berdasarkan standar ukuran yang telah ditetapkan. Jangka waktu tersebut mungkin dirasa terlalu cepat, tetapi dengan kerja keras dan dukungan dari para pemangku kepentingan maka kurun waktu tersebut sangat realistis. Keterwujudan visi ditunjukkan oleh pengakuan masyarakat terhadap alumni yang tersebar luas diberbagai profesi dan wilayah dan meningkatnya lulusan sekolah menengah sebagai mahasiswa baru, serta kesempatan untuk meningkatkan kerjasama nasional dan internasional.
- (5) **Asas *Time-bound***, visi UJ tahun 2038 diharapkan menjadi peringkat 200 (dua ratus) perguruan tinggi terbaik di Asia berdasarkan identifikasi yang ada saat ini seperti pemberian penghargaan ditingkat nasional kepada UJ dan sivitas akademika. Tahapan pencapaian visi UJ didasarkan pada Surat Keputusan Yayasan Nomor: 015 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Jayabaya (RIP-UJ), dengan strategi

pencapaian berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Nomor: 016 Tahun 2014 tentang Rencana Strategis Universitas Jayabaya (Renstra-UJ) dan Surat Keputusan Rektor Nomor: 017 Tahun 2014 tentang Rencana Operasional Universitas Jayabaya (Renop-UJ). Dukungan dokumen pengembangan visi UJ tersebut dijabarkan dalam strategi pencapaian sasaran yang sangat jelas.

4. Misi UJ

Misi UJ adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berdaya saing internasional melalui sistem pembelajaran yang bermutu.
- (2) Menciptakan budaya penelitian yang kondusif bagi tenaga akademik yang optimal dan terintegrasi pada pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora, melalui kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

5. Tujuan UJ

Tujuan pendidikan di UJ sesuai visi dan misi adalah mendidik para lulusan untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang ilmunya yang memiliki kecerdasan, kreativitas, dan daya saing dengan:

- (1) Menghasilkan lulusan bermutu dan profesional serta memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
- (2) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.

- (3) Menjalani kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- (4) Terwujudnya tata kelola UJ bercirikan *good governance* dalam proses pemberdayaan seluruh elemen sivitas akademika dalam membangun daya saing.

6. Tata Nilai UJ

Tujuan tersebut akan dapat tercapai jika dalam proses pelaksanaannya berlandaskan pada tata nilai UJ yang disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut. Tata nilai yang dimaksud meliputi.

- (1) **Keimanan** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu mengamalkan IPTEKS guna memperoleh kebajikan yang dilandasi dengan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) **Kejujuran** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu mengutamakan proses dalam melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) **Kecerdasan** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu memanfaatkan multi kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, emosi, spiritual, dan sosial yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.
- (4) **Kreativitas** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu berpikir lateral dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru (*novelty*) dalam IPTEKS.
- (5) **Kompetitif** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu melakukan perbaikan diri dan menjadi manusia pembelajar.
- (6) **Kearifan** adalah sikap dan perilaku sivitas akademika UJ untuk selalu mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah yang terbaik demi kelangsungan persatuan dan kesatuan.

7. Motto UJ

Berdasarkan situasi dan kondisi yang ada pada tahun 2014, maka UJ memiliki suatu keinginan untuk melakukan transformasi dengan menjadi Universitas berkelas Asia pada akhir tahun 2038. Transformasi tersebut juga diselaraskan dengan motto UJ yakni **“Kami Bangga Menjadi Milik Bangsa”** artinya bahwa perubahan dengan menjadi Universitas berkelas Asia akan mengangkat citra bangsa dan Negara Republik Indonesia, sehingga UJ menjadi kebanggaan bagi bangsa karena dapat meningkatkan prestise bangsa, selain itu juga kualitas lulusan dan mutu pembelajaran serta penelitian diutamakan untuk dapat membantu setiap problematika yang ada baik secara nasional, regional atau internasional.

8. Hubungan saling keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran UJ

Hubungan saling keterkaitan VMTS UJ yang telah dijelaskan di atas memiliki keterkaitan satu sama lain. Target pencapaian visi tahun 2038 dijabarkan dalam strategi pencapaian sasaran yang sangat jelas dan didukung oleh dokumen pengembangan VMTS UJ yang dilakukan secara akuntabel dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.

Pendidikan yang bermutu tidak dapat dicapai, jika pengelolaan universitas tidak menerapkan tata kelola universitas yang baik. Tata kelola yang baik adalah yang memiliki keterkaitan antara VMTS universitas dengan fakultas dan program studi. Hubungan keterkaitan ditujukan untuk memfokuskan semua kegiatan organisasi, agar tata kelola menjadi efektif. Pernyataan VMTS UJ diderivasi menjadi VMTS fakultas dan VMTS program studi.

Tata kelola yang efektif merupakan langkah awal yang penting dalam pengelolaan UJ, dengan melakukan pemusatan seluruh sumber daya universitas menuju kondisi yang digambarkan dalam visi, baik dalam realita sekarang maupun realita masa depan, yang didukung dengan pengefektifan sistem monitoring dan evaluasi perkembangan sivitas akademika UJ.

Pencapaian VMTS UJ pada tahun 2038 sebagai universitas terkemuka ditingkat nasional, regional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan indikator utama dibidang: (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Pernyataan Mengenai Tonggak-Tonggak Capaian (*Milestones*) Tujuan yang Dinyatakan Dalam Sasaran-Sasaran yang Merupakan Target Terukur, dan Penjelasan Mengenai Strategi serta Tahapan Pencapaiannya.

Pernyataan mengenai tonggak-tonggak capaian akan diuraikan beberapa hal: (1) rumusan tujuan dan pentahapannya, dan (2) tonggak-tonggak capaian (*milestone*), dan (3) mekanisme pengawasan ketercapaian dan tindakan perbaikan.

1. Rumusan tujuan dan pentahapannya

Saat ini UJ telah mempunyai dokumen perencanaan jangka panjang berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Nomor 015 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Jayabaya (RIP-UJ) tahun 2014-2038, dan Surat Keputusan Yayasan Nomor 016 Tahun 2014 tentang Rencana Strategis Universitas Jayabaya (Renstra-UJ) tahun 2014-2018. Renstra-UJ merupakan rancangan perwujudan untuk mencapai tonggak pencapaian selanjutnya “Menjadi perguruan tinggi terkemuka yang unggul dalam kecerdasan dan kreativitas serta berdaya saing”. Rumusan tujuan dan pentahapan Renstra-UJ dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Renstra UJ 2014-2018

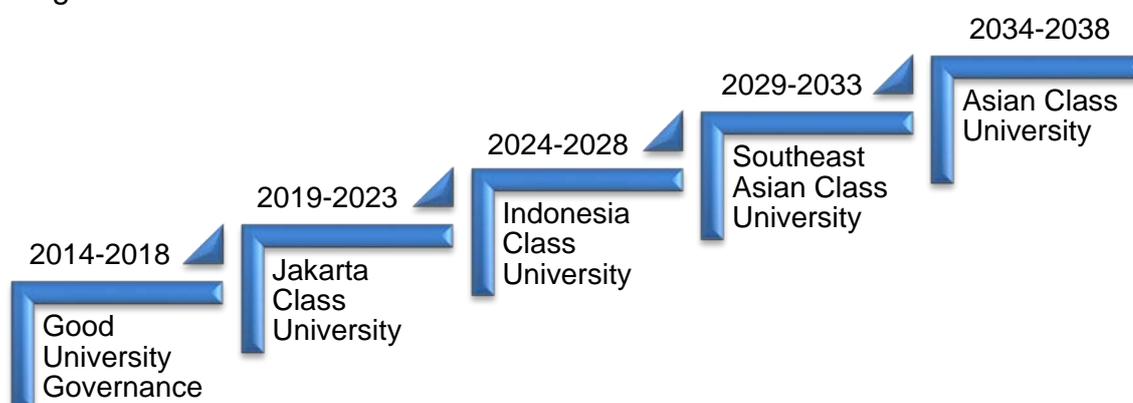
No	Tujuan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menghasilkan lulusan bermutu dan profesional serta memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional					
2	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dengan perkembangan					

No	Tujuan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat					
3	Menjalinkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi					
4	Terwujudnya tata kelola universitas bercirikan <i>good governance</i> dalam proses pemberdayaan seluruh elemen sivitas akademika dalam membangun daya saing					

Sumber: Renstra UJ 214-2018

2. Tonggak-tonggak capaian tujuan (milestone)

Milestone pencapaian visi UJ pada tahun 2038 tersusun dalam Rencana Jangka Panjang dalam RIP-UJ berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Nomor 015 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Jayabaya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2038 (RIP-UJ 2014-2018). Adapun tonggak pencapaian visi UJ dijelaskan seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.2 Milestone Pencapaian Visi UJ (Sumber: RIP-UJ 214-2038)

Berdasarkan pencapaian pada tahun 2014, UJ berkomitmen menjadi perguruan tinggi terkemuka di kawasan Asia ‘*Asian Class University (ACU)*’ pada tahun 2038 dengan kualitas standar Internasional. Tata kelola tridarma perguruan tinggi yang maka UJ telah menentukan beberapa tonggak pencapaian kinerja untuk mengukur kualitas Universitas. Kinerja UJ yang paling terutama yakni jumlah lulusan, tingkat kelulusan, rata-rata

waktu masa studi di universitas. Dalam menunjukkan kualitas dan memiliki kualitas yang dinilai oleh pihak luar maka UJ merumuskan tonggak pencapaian sebagai tolok ukur dalam membantu mencapai kualitas dengan standar internasional.

Universitas berkelas Asia (*Asian Class University*) dapat diartikan sebagai pencapaian hasil mutu pembelajaran dan penelitian yang tepat guna dan berdampak langsung dalam memberikan solusi dari setiap permasalahan atau persoalan dalam masyarakat. Untuk mencapai visi UJ 2038, UJ menetapkan milestone sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan *Good University Governance* (GUG)
- (2) Mewujudkan *Jakarta Class University* (JCU)
- (3) Mewujudkan *Indonesia Class University* (ICU)
- (4) Mewujudkan *Southeast Asian Class University* (SACU)
- (5) Mewujudkan *Asian Class University* (ACU)

UJ menetapkan rencana strategis lima tahun yang tertuang dalam RIP-UJ guna menentukan sasaran yang akan di aktualisasi dalam bentuk sasaran capaian tujuan sebagai penjabaran atau pelaksanaan rencana strategis. Pencapaian dalam Renstra-UJ akan dilakukan secara bertahap, dan untuk memudahkan dalam mengimplementasikannya baik dalam pelaksanaan atau pendanaan maka setiap satuan kerja lingkup UJ wajib memiliki rencana strategis satuan kerja, berikut rencana strategi lima tahun berdasarkan milestone yang akan dicapai UJ. Implementasi UJ dengan tujuh strategi (disebut dengan *the seven magnificent strategies* – lihat diagram 1) yang akan diaktualisasi ke dalam kebijakan umum kemudian ditentukan sasaran strategis secara bertahap dilingkungan UJ, sebagai berikut.

1. Strategi Tata Kelola Universitas (*Good university governance*).
 - (1) Pengembangan kebijakan karir dosen dan staf
 - a. Terbentuknya perangkat peraturan sistem penerimaan, pembinaan, pengangkatan, promosi, dan pemberhentian bagi

seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang bersinergi dengan pencapaian visi dan misi universitas;

- b. Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan kompetensi SDM Universitas.

(2) Kepuasan Stakeholder

- a. Renumerasi kompensasi berbasis pada keadilan internal dan eksternal, serta kinerja tenaga kependidikan yang menyesuaikan kemampuan universitas.
- b. Penyelenggaraan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan bagi seluruh para dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Penyediaan subsidi perumahan para dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap.
- d. Penyediaan kegiatan untuk pemererat kekeluargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan beserta keluarganya.
- e. Evaluasi/Survey kepuasan *Stakeholder*.

(3) Manajemen berbasis IT

- a. Penyediaan sumberdaya manusia pendukung yang kompeten dalam pengelolaan dan pengembangan TI.
- b. Penataan kembali sistem informasi akademik yang baik dan berorientasi pada kemitakhiran, penyesuaian kebutuhan akademik, pengembangan database akademik, kemudahan, kelancaran akses, dan keamanan.
- c. Peningkatan kapasistas dan kualitas layanan administrasi akademik berbasis TI.
- d. Terwujudnya sistem informasi SDM.
- e. Terwujudnya sistem informasi kemahasiswaan dan alumni.
- f. Terwujudnya sistem informasi gedung/ruang dan inventarisasi sarana–prasarana.

- g. Terwujudnya sistem informasi keuangan dan akuntansi (mengacu PSAK 45).

(4) Pengendalian Internal

- a. Terbentuknya prosedur dan standar pelayanan minimal bagi pelayanan administrasi akademik dan pelayanan internal.
- b. Penegakan aturan kepegawaian bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada penegakan keadilan dan kejujuran.
- c. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja yang sinergi dengan Renstra-UJ.
- d. Terbentuknya perangkat lunak budaya kerja (Standar Mutu, *Standard Operating Procedure*, Standar Kinerja, Kode Etik, dan slogan-slogan).
- e. Terbentuknya perangkat peraturan organisasi dalam rangka penguatan institusi dan kelembagaan.
- f. Penyiapan dan penguatan aspek-spek akreditasi universitas melalui sinergi antar Satker.
- g. Transformasi VMTS UJ kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

2. Strategi Pendidikan dan Pengajaran

(1) Kepuasan pengguna.

- a. Pelaksanaan *tracer study* lulusan.
- b. Evaluasi/Survey kepuasan pengguna lulusan.

(2) Kompetensi lulusan.

- a. Penerapan metode pembelajaran *e-learning*.
- b. Menyediakan fasilitas tempat diskusi mahasiswa dan penggunaan *hot spot* disetiap program studi.
- c. Keterlibatkan 12 dosen sebagai pembicara setiap tahun pada forum ilmiah.

- d. Diselenggarakan forum ilmiah 3 kali setiap tahun yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
 - e. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi berdasarkan KKNi dan berorientasi entrepreneurship melalui lokakarya.
 - f. Menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa di tingkat program studi, fakultas dan universitas secara periodik.
 - g. Peningkatan pembinaan mahasiswa melalui penasehat akademik.
- (3) Kinerja lulusan
- a. Membentuk lembaga pengkajian.
 - b. Pelatihan TOEFL.
 - c. Pelatihan soft skill dan pembinaan kemahasiswaan.
 - d. Pelatihan kewirausahaan.
- (4) Pendidikan akademik
- a. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karya tulis.
 - b. Penerapan KBK berdasarkan KKNi pada program studi.
 - c. Peningkatan kemampuan komputer, multimedia dan teknologi pembelajaran bagi dosen (*e-learning*)
- (5) Pendidikan vokasi
- a. Melaksanakan program orientasi industri.
 - b. Melaksanakan program pelatihan *entrepreneurship*
 - c. Melaksanakan kegiatan pelatihan *soft skill*
- (6) Metode *Student Learning Center* (SCL)
- Penerapan pembelajaran yang berorientasi pembelajaran oleh mahasiswa *Student Centered Learning* (SCL).
- (7) Kemitraan
- a. Terprogram dosen tamu, pertukaran dosen dan mahasiswa S1, S2 dan S3.

- b. Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dengan para mitra kerja daerah dan pusat yang berorientasi pengembangan dan penerapan IPTEKS.
 - c. Pengembangan jaringan kerjasama dengan alumni.
3. Strategi sumber daya manusia
- (1) Jumlah beasiswa S1
 - a. Peningkatan mahasiswa penerima beasiswa prestasi akademik pertahunnya.
 - b. Peningkatan mahasiswa penerima beasiswa prestasi seni dan olahraga pertahunnya.
 - c. Pemberian beasiswa bagi anak para dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi.
 - (2) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
 - a. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional.
 - b. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat internasional.
 - (3) Rasio karyawan
Melakukan *job analysis* disetiap bagian.
 - (4) Rasio dosen S3 terhadap seluruh dosen
 - a. Peningkatan dosen berkualifikasi S3 dengan dana dari Pemerintah, industri, dan masyarakat.
 - b. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3 dalam negeri dan luar negeri.
 - (5) Jumlah guru besar.
 - a. Pengembangan sistem karir dosen.
 - b. Peningkatan jumlah guru besar.
 - (6) Rasio dosen terhadap seluruh mahasiswa
 - a. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut S2 dalam negeri dan luar negeri
 - b. Penerimaan dosen baru yang berkompeten.

4. Strategi Peningkatan Penjaminan Mutu

(1) Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

- a. Terwujudnya predikat A untuk program studi dan institusi.
- b. Peningkatan proses belajar mengajar sesuai dengan standar mutu serta optimalisasi peran Penasihat Akademik
- c. Kelembagaan program studi agar berfungsi lebih optimal.
- d. Laboratorium tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN).
- e. Penerapan monev.
- f. Pendirian program studi/profesi/akademi komunitas.
- g. Pedoman penyusunan kurikulum seluruh program studi S1 dan S2 dan S3.
- h. Pedoman buku penyusunan akademik.

(2) *Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*

- a. Terwujudnya pedoman standar mutu AACSB.
- b. Peningkatan manajemen strategis dan inovasi.
- c. Peningkatan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- d. Peningkatan pembelajaran dan pengajaran.
- e. Peningkatan akademik dan keterlibatan stakeholder

(3) *Asean University Network (AUN)*

- a. Terwujudnya pedoman standar mutu *AUN Quality Assurance*.
- b. Peningkatan sistem penjaminan mutu.
- c. Peningkatan mutu proses belajar Mengajar
- d. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peningkatan pengembangan sumber daya manusia dan etika

(4) *Rangking class university*

- a. Dukungan fasilitas serta pendanaan terhadap pengembangan prodi penerima hibah dari dalam dan luar negeri.

- b. Terselenggaranya jaringan kerjasama internasional dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat.
 - c. Pengembangan kapasitas jaringan kerjasama yang berorientasi pada pengembangan kualitas dan relevansi pendidikan.
 - d. Peningkatan peringkat *Webometric*
- (5) ISO 9001:2008
- Penerapan ISO 9001:2008.
5. Strategi Keuangan dan Pendanaan
- (1) Pengelolaan dana
- a. Penyiapan manajemen keuangan yang sehat untuk mendukung setiap aktivitas dan program kerja universitas.
 - b. Peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran pembiayaan universitas yang berbasis kinerja.
 - c. Pemanfaatan hibah pengembangan program studi.
- (2) Sumber Pendanaan
- a. Pengembangan usaha bekerjasama dengan mitra kerja di luar bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Penataan pengelolaan keuangan yang mendukung kinerja penelitian.
 - c. Pencapaian dukungan sumberdana 2% bagi pendanaan universitas bersumber penelitian
 - d. Terwujudnya komposisi sumber pendanaan yang sehat.
 - e. Penyusunan perangkat lunak kebijakan sumber pendanaan dan alokasi sumber pendanaan.

(3) Investasi Tridharma Perguruan Tinggi (PT)

- a. Optimalisasi pemanfaatan aset dan lahan universitas yang berpotensi digunakan sebagai diversifikasi sumber pendapatan.
- b. Pengembangan usaha pengelolaan dan penyediaan pelayanan internal.
- c. Tercapainya dukungan pendanaan bersumber dari Badan Usaha Universitas

(4) Investasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Pengembangan SDM berbasis Kompetensi.
- b. Penerimaan tenaga kependidikan yang baru secara ketat dengan mensyaratkan IPK dan TOEFL dengan standar yang telah ditentukan.

(5) Ekstensifikasi Dana Pihak Luar

Terwujudnya penambahan dana dari pihak luar

(6) Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Terwujudnya predikat WTP setiap laporan keuangan tahunan

6. Strategi Riset dan Pengabdian Masyarakat

(1) Jumlah dana riset

- a. Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah dan fasilitasi pengajuan proposal penelitian hibah.
- b. Penyusunan dan penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan.
- c. Konsolidasi pusat-pusat studi untuk meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan efisiensi.
- d. Penyusunan perangkat lunak pedoman pemberian penghargaan dan sanksi dalam kegiatan penelitian dosen.
- e. Pemberian penghargaan dan sanksi bagi kegiatan penelitian dosen.

(2) Jumlah jurnal

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung penelitian.
- b. Pendidikan dan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
- c. Penyusunan pedoman kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
- d. Jaringan kerjasama bagi penguatan reviewer dan spesialisasi bidang penelitian.

(3) Jumlah publikasi

- a. Peningkatan fasilitasi publikasi dosen dalam berbagai media publikasi nasional dan internasional.
- b. Menambah dan mengembangkan jurnal berkala ilmiah di tingkat program studi, fakultas dan universitas.
- c. Penerbitan dan pengelolaan jurnal penelitian untuk setiap bidang keilmuan baik secara elektronik ataupun cetak.
- d. Peningkatan informasi dan pelatihan mengenai tata cara publikasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
- e. Peningkatan pemahaman tata cara akreditasi jurnal ilmiah.

(4) Jumlah paten dan HAKI

- a. Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dan peningkatan daya saing industri, serta permasalahan bangsa dan negara.
- b. Penyiapan perangkat lunak kelembagaan bagi penguatan HaKI dan advokasi; bagi pengelolaan HaKI.
- c. Optimalisasi laboratorium program studi dan akreditasi kompetensi laboratorium dasar.

(5) Jumlah buku

- a. Sinergi kegiatan pengembangan penelitian pada tingkat program studi;

- b. Peningkatan buku ajar berdasarkan hasil penelitian.
- (6) Jumlah pengabdian kepada masyarakat (PkM)
- a. Penyusunan manual mutu dan manual prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengembangan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian, pusat studi, dan pendidikan.
 - c. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana alam, masalah kebangsaan.
 - d. Reorientasi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
 - e. Optimalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumberdana hibah bertaraf nasional.
 - f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat;

7. Strategi Sarana dan Prasarana

(1) Perluasan kampus

- a. Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan yang meliputi Perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal.
- b. Pengembangan laboratorium disetiap Prodi.
- c. Peningkatan kapasitas ke sambungan jaringan internet.
- d. Pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan.

(2) *Sharing facilities*

- a. Pengembangan laboratorium terpusat, pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi (TI), pengembangan peralatan laboratorium prodi.

- b. Pengembangan website universitas sebagai media informasi.
- (3) *Service agreement*
 - Penyediaan perangkat lunak original untuk layanan pendidikan.
- (4) Fasilitas
 - a. Penyediaan fasilitas olah raga dan seni serta layanan kesehatan
 - b. Peningkatan jumlah koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, *e-library; e-journal; e-learning*.
 - c. Tersusunnya sistem pelayanan TI.

Dari tujuh strategi umum tersebut maka sasaran yang ingin dicapai UJ sebagai berikut.

1. Meningkatnya nilai peringkat akreditasi institusi dan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT); dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
 - (1) Pemanfaatan hibah pengembangan program studi;
 - (2) Dukungan fasilitas serta pendanaan terhadap pengembangan prodi penerima hibah dari dalam dan luar negeri;
 - (3) Peningkatan dosen berkualifikasi S3 dengan dana dari Pemerintah, industri, dan masyarakat;
 - (4) Pengembangan laboratorium terpusat, pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi (TI), pengembangan peralatan laboratorium prodi;
 - (5) Menyusun kelembagaan Jurusan dan Prodi agar berfungsi lebih optimal;
 - (6) Penerapan ISO 9001:2008 untuk 60% prodi yang ada;
 - (7) Laboratorium tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebanyak 60%.
2. Peningkatan kualitas lulusan berdaya saing global; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
 - (1) Terprogram dosen tamu, pertukaran dosen dan mahasiswa S1, S2 dan S3;

- (2) Melaksanakan program orientasi industri;
 - (3) Membentuk lembaga pengkajian;
 - (4) Menyusun pedoman penyusunan kurikulum berbasis kompetensi yang berlaku untuk seluruh Prodi S1 dan S2 dan S3;
 - (5) Menyediakan fasilitas tempat diskusi mahasiswa dan penggunaan hot spot di setiap Prodi;
 - (6) Diselenggarakan forum ilmiah 3 kali setiap tahun yang melibatkan dosen dan mahasiswa;
 - (7) Keterlibatan 12 dosen sebagai pembicara setiap tahun pada forum ilmiah;
 - (8) Meningkatkan angka kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan minimal 90% dan kehadiran dosen 100% yang tercatat secara elektronik;
 - (9) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karya tulis mencapai 30% dari total mahasiswa;
 - (10) Menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa di tingkat prodi, fakultas dan universitas secara periodik;
 - (11) Peningkatan pembinaan mahasiswa melalui bimbingan (penasehat akademik).
 - (12) Penerapan pembelajaran yang berorientasi pembelajaran oleh mahasiswa *Student Centered Learning (SCL)*;
 - (13) Terbentuknya *career centre* untuk lulusan secara terpusat;
 - (14) Penerapan metode pembelajaran *e-learning*.
3. Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas Riset dan Inovasi Universitas Jayabaya; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
- (1) Penyusunan dan penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan.
 - (2) Penyusunan pedoman kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.
 - (3) Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah dan fasilitasi pengajuan proposal penelitian hibah.
 - (4) Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dan peningkatan daya saing industri, serta permasalahan bangsa dan negara.

- (5) Konsolidasi pusat-pusat studi untuk meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan efisiensi.
 - (6) Optimalisasi laboratorium jurusan dan akreditasi kompetensi laboratorium dasar.
 - (7) Sinergi kegiatan pengembangan penelitian pada tingkat jurusan.
 - (8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung penelitian.
 - (9) Penyusunan perangkat lunak pedoman pemberian penghargaan dan sanksi dalam kegiatan penelitian dosen.
 - (10) Pemberian penghargaan dan sanksi bagi kegiatan penelitian dosen.
 - (11) Peningkatan fasilitasi publikasi dosen dalam berbagai media publikasi nasional dan internasional
 - (12) Menambah dan mengembangkan jurnal berkala ilmiah di tingkat jurusan, fakultas dan universitas.
 - (13) Peningkatan informasi dan pelatihan mengenai tata cara publikasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
 - (14) Penerbitan dan pengelolaan jurnal penelitian untuk setiap bidang keilmuan baik secara elektronik ataupun cetak
 - (15) Pendidikan dan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - (16) Jaringan kerjasama bagi penguatan reviewer dan spesialisasi bidang penelitian.
 - (17) Peningkatan pemahaman tata cara akreditasi jurnal ilmiah.
 - (18) Penyiapan perangkat lunak kelembagaan bagi penguatan HaKI dan advokasi; bagi pengelolaan HaKI.
4. Peningkatan kemitraan dengan pemerintah, Industri, dan masyarakat; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
- (1) Penyusunan manual mutu dan manual prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - (2) Pengembangan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian, pusat studi, dan pendidikan.

- (3) Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana alam, masalah kebangsaan.
 - (4) Reorientasi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai wahana pendidikan dan penerapan ipteks.
 - (5) Optimalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumberdana hibah bertaraf nasional.
 - (6) Optimalisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang didukung oleh hasil riset terapan yang kuat.
 - (7) Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dengan para mitra kerja daerah dan pusat yang berorientasi pengembangan dan penerapan ipteks.
 - (8) Pengembangan kapasitas jaringan kerjasama yang berorientasi pada pengembangan kualitas dan relevansi pendidikan.
 - (9) Pengembangan jaringan kerjasama dengan alumni.
 - (10) Terselenggaranya jaringan kerjasama internasional dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat.
 - (11) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat.
 - (12) Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan kompetensi SDM Universitas.
5. Pemantapan sistem tata kelola terintegrasi dan organisasi yang sehat (*good university governance*); dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
- (1) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja yang sinergi dengan Renstra-UJ;
 - (2) Terbentuknya perangkat lunak budaya kerja (Standar Mutu, *Standard Operating Procedure*, Standar Kinerja, Kode Etik, dan slogan-slogan);

- (3) Terbentuknya perangkat peraturan organisasi dalam rangka penguatan institusi dan kelembagaan;
- (4) Penyiapan dan penguatan aspek-spek akreditasi universitas melalui sinergi antar Satker;
- (5) Transformasi VTMS UJ kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- (6) Terbentuknya perangkat peraturan sistem penerimaan, pembinaan, pengangkatan, promosi, dan pemberhentian bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang bersinergi dengan pencapaian visi dan misi universitas;
- (7) Renumerasi kompensasi berbasis pada keadilan internal dan eksternal, serta kinerja pegawai yang menyesuaikan kemampuan universitas;
- (8) Penegakan aturan kepegawaian bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada penegakan keadilan dan kejujuran;
- (9) Pemberian beasiswa bagi anak para dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi;
- (10) Penyelenggaraan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan bagi seluruh para dosen dan tenaga kependidikan;
- (11) Penyediaan subsidi perumahan para dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap;
- (12) Penyediaan kegiatan untuk mempererat kekeluargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan beserta keluarganya;
- (13) Penataan kembali sistem informasi akademik yang baik dan berorientasi pada kemutakhiran, penyesuaian kebutuhan akademik, pengembangan database akademik, kemudahan, kelancaran akses, dan keamanan;
- (14) Terbentuknya prosedur dan standar pelayanan minimal bagi pelayanan administrasi akademik dan pelayanan internal;
- (15) Penyediaan sumberdaya manusia pendukung yang kompeten dalam pengelolaan dan pengembangan TI;

6. Peningkatan pendapatan dan sistem manajemen keuangan; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
 - (1) Penyusunan perangkat lunak kebijakan sumber pendanaan dan alokasi sumber pendanaan;
 - (2) Peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran pembiayaan universitas yang berbasis kinerja;
 - (3) Penyiapan manajemen keuangan yang sehat untuk mendukung setiap aktivitas dan program kerja universitas;
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan aset dan lahan universitas yang berpotensi digunakan sebagai diversifikasi sumber pendapatan;
 - (5) Pengembangan usaha pengelolaan dan penyediaan pelayanan internal;
 - (6) Pengembangan usaha bekerjasama dengan mitra kerja di luar bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - (7) Penataan pengelolaan keuangan yang mendukung kinerja penelitian dan pencapaian dukungan sumberdana 2% bagi pendanaan universitas bersumber penelitian;
 - (8) Tercapainya dukungan pendanaan bersumber dari Badan Usaha Universitas;
 - (9) Terwujudnya komposisi sumber pendanaan yang sehat.

7. Peningkatan sarana dan prasarana; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
 - (1) Penyediaan fasilitas olah raga dan seni serta layanan kesehatan;
 - (2) Pengembangan laboratorium disetiap Prodi;
 - (3) Peningkatan kapasitas ke sambungan jaringan internet;
 - (4) Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan yang meliputi Perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal;
 - (5) Peningkatan jumlah koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, e-library;

8. Peningkatan sistem dan teknologi Informasi; dengan program dan kegiatan sebagai berikut.
- (1) Tersusunnya sistem pelayanan TI;
 - (2) Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan administrasi akademik berbasis TI;
 - (3) Peningkatan peringkat Webometric;
 - (4) Sistem informasi SDM;
 - (5) Sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
 - (6) Sistem informasi gedung/ruang dan inventarisasi sarana-prasarana;
 - (7) Sistem informasi keuangan dan akuntansi (mengacu PSAK 45);
 - (8) Pengembangan website universitas sebagai media informasi;
 - (9) Pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan;
 - (10) Peningkatan kapasitas ke sambungan jaringan internet;
 - (11) Penyediaan perangkat lunak original untuk layanan pendidikan.

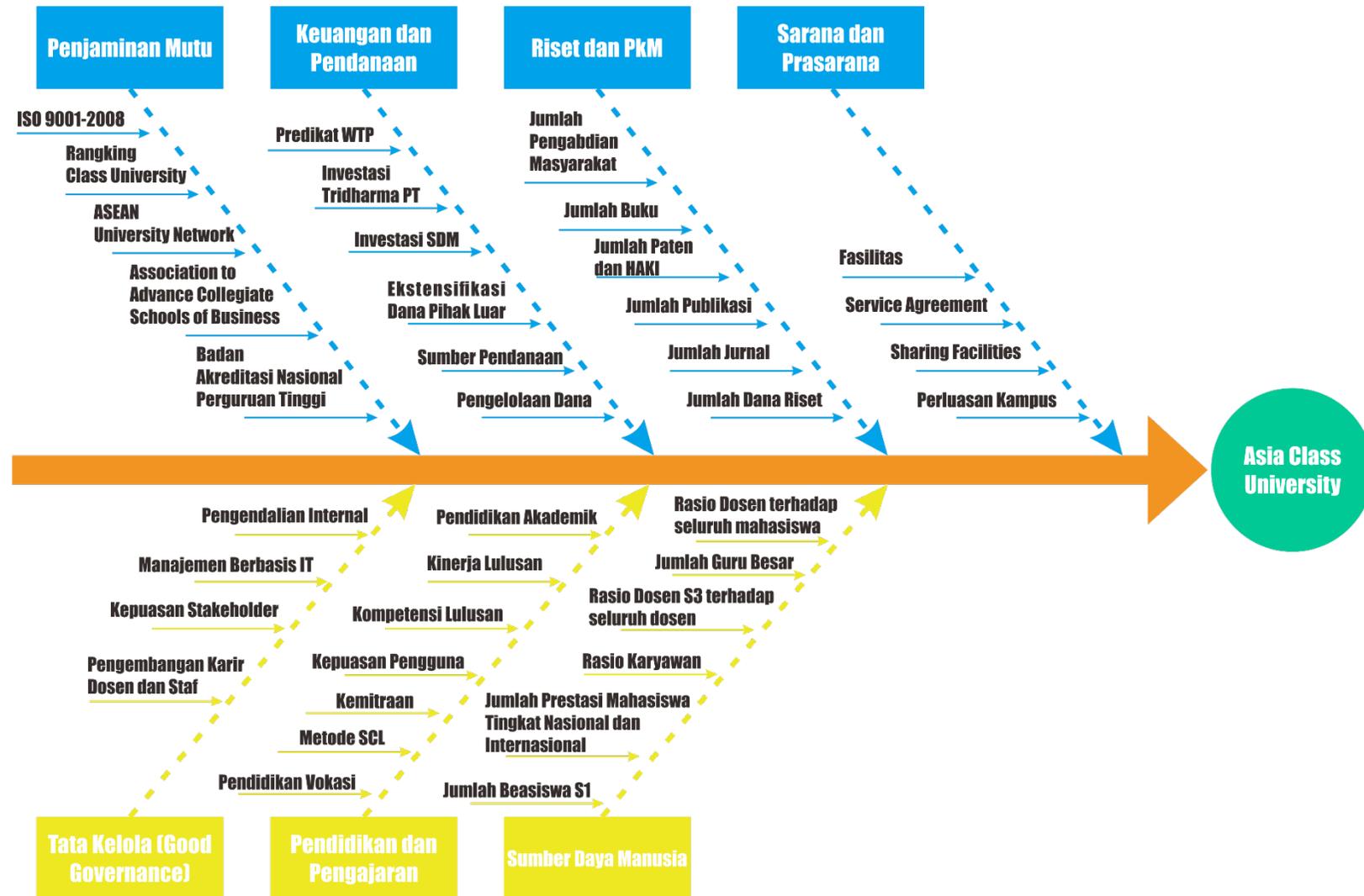


Diagram 1.1 Strategi UJ

Tabel 1.2
Rencana Strategi UJ

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya nilai peringkat akreditasi institusi dan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	Pemanfaatan hibah pengembangan program studi;					
	Dukungan fasilitas serta pendanaan terhadap pengembangan prodi penerima hibah dari dalam dan luar negeri;					
	Peningkatan dosen berkualifikasi S3					
	Pengembangan laboratorium terpusat, pengembangan perpustakaan berbasis TI, pengembangan peralatan laboratorium prodi;					
	Menyusun kelembagaan program studi dan Prodi agar berfungsi lebih optimal;					
	Penerapan ISO 9001:2008 untuk 60% prodi yang ada;					
	Laboratorium tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebanyak 60%.					
Peningkatan Kualitas Lulusan Berdaya Saing Global	Terprogram dosen tamu, pertukaran dosen dan mahasiswa S1, S2 dan S3;					
	Melaksanakan program orientasi industri;					
	Membentuk lembaga pengkajian;					
	Menyusun pedoman penyusunan kurikulum berbasis kompetensi yang berlaku untuk seluruh Prodi S1 dan S2 dan S3;					
	Menyediakan fasilitas tempat diskusi mahasiswa dan penggunaan hot spot disetiap Prodi;					
	Diselenggarakan forum ilmiah 3 kali setiap tahun yang melibatkan dosen dan mahasiswa;					
	Keterlibatkan 12 dosen sebagai pembicara setiap tahun pada forum ilmiah;					
	Meningkatkan angka kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan minimal 90% dan kehadiran dosen 100% yang tercatat secara elektronik;					
	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba karya tulis mencapai 30% dari total mahasiswa;					

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menyelenggarakan lomba karya tulis ilmiah mahasiswa di tingkat prodi, fakultas dan universitas secara periodik;					
	Peningkatan pembinaan mahasiswa melalui bimbingan (penasehat akademik).					
	Penerapan pembelajaran yang berorientasi pembelajaran oleh mahasiswa <i>Student Centered Learning</i> (SCL);					
	Terbentuknya <i>career centre</i> untuk lulusan secara terpusat;					
	Penerapkan metode pembelajaran <i>e-learning</i> .					
Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas Riset dan Inovasi Universitas Jayabaya	Penyusunan dan penerapan manual mutu dan manual prosedur penelitian dasar dan penelitian terapan;					
	Penyusunan pedoman kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa;					
	Pelatihan penyusunan proposal penelitian hibah dan fasilitasi pengajuan proposal penelitian hibah;					
	Pengembangan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan dan peningkatan daya saing industri, serta permasalahan bangsa dan negara;					
	Konsolidasi pusat-pusat studi untuk meningkatkan relevansi, keberlanjutan, dan efisiensi;					
	Optimalisasi laboratorium program studi dan akreditasi kompetensi laboratorium dasar;					
	Sinergi kegiatan pengembangan penelitian pada tingkat program studi;					
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendukung penelitian;					
	Penyusunan perangkat lunak pedoman pemberian penghargaan dan sanksi dalam kegiatan penelitian dosen;					
	Pemberian penghargaan dan sanksi bagi kegiatan penelitian dosen;					
Peningkatan fasilitasi publikasi dosen dalam berbagai media publikasi nasional dan internasional;						

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menambah dan mengembangkan jurnal berkala ilmiah di tingkat program studi, fakultas dan universitas;		■			
	Peningkatan informasi dan pelatihan mengenai tata cara publikasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional;			■		
	Penerbitan dan pengelolaan jurnal penelitian untuk setiap bidang keilmuan baik secara elektronik ataupun cetak;		■			
	Pendidikan dan pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa;			■		
	Jaringan kerjasama bagi penguatan reviewer dan spesialisasi bidang penelitian;			■		
	Peningkatan pemahaman tata cara akreditasi jurnal ilmiah;			■		
	Penyiapan perangkat lunak kelembagaan bagi penguatan HaKI dan advokasi; bagi pengelolaan HaKI.				■	
Peningkatan kemitraan dengan pemerintah, Industri, dan masyarakat	Penyusunan manual mutu dan manual prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat;	■				
	Pengembangan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian, pusat studi, dan pendidikan;				■	
	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana alam, masalah kebangsaan;		■			
	Reorientasi kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) sebagai wahana pendidikan dan penerapan Ipteks;		■			
	Optimalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersumberdana hibah bertaraf nasional;					■
	Optimalisasi Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang didukung oleh hasil riset terapan yang kuat;					■
	Peningkatan kapasitas jaringan kerjasama dengan para mitra kerja daerah dan pusat yang berorientasi pengembangan dan penerapan Ipteks;				■	
	Pengembangan kapasitas jaringan kerjasama yang berorientasi pada pengembangan kualitas dan relevansi pendidikan;			■		

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengembangan jaringan kerjasama dengan alumni.					
	Terselenggaranya jaringan kerjasama internasional dalam peningkatan mutu dan relevansi program pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat;					
	Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik (seminar, pendampingan, advokasi dan lain-lain) dalam rangka memenuhi kebutuhan dan menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat;					
	Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan (Diklat) yang berorientasi pada kebutuhan pengembangan kompetensi SDM Universitas					
Pemantapan sistem tata kelola terintegrasi dan organisasi yang sehat (<i>good university governance</i>)	Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja yang sinergi dengan Renstra-UJ;					
	Terbentuknya perangkat budaya kerja (Standar Mutu, <i>Standard Operating Procedure</i> , Standar Kinerja, Kode Etik, dan slogan-slogan);					
	Terbentuknya perangkat peraturan organisasi dalam rangka penguatan institusi dan kelembagaan;					
	Penyiapan dan penguatan aspek-spek akreditasi universitas melalui sinergi antar Satker;					
	Transformasi VMTS UJ kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan;					
	Terbentuknya perangkat peraturan sistem penerimaan, pembinaan, pengangkatan, promosi, dan pemberhentian bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang bersinergi dengan pencapaian visi dan misi universitas;					
	Renumerasi kompensasi berbasis pada keadilan internal dan eksternal, serta kinerja pegawai yang menyesuaikan kemampuan universitas;					
	Penegakan aturan kepegawaian bagi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang berorientasi pada penegakan keadilan dan kejujuran;					
	Pemberian beasiswa bagi anak para dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi;					
	Penyelenggaraan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan bagi seluruh para dosen dan tenaga kependidikan;					

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Penyediaan subsidi perumahan para dosen dan tenaga kependidikan secara bertahap;					
	Penyediaan kegiatan untuk pemererat kekeluargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan beserta keluarganya;					
	Penataan kembali sistem informasi akademik yang baik dan berorientasi pada kemutakhiran, penyesuaian kebutuhan akademik, pengembangan database akademik, kemudahan, kelancaran akses, dan keamanan;					
	Terbentuknya prosedur dan standar pelayanan minimal bagi pelayanan administrasi akademik dan pelayanan internal;					
	Penyediaan sumberdaya manusia pendukung yang kompeten dalam pengelolaan dan pengembangan TI					
Peningkatan pendapatan dan sistem manajemen keuangan	Penyusunan perangkat lunak kebijakan sumber pendanaan dan alokasi sumber pendanaan;					
	Peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran pembiayaan universitas yang berbasis kinerja;					
	Penyiapan manajemen keuangan yang sehat untuk mendukung setiap aktivitas dan program kerja universitas;					
	Optimalisasi pemanfaatan aset dan lahan universitas yang berpotensi digunakan sebagai diversifikasi sumber pendapatan;					
	Pengembangan usaha pengelolaan dan penyediaan pelayanan internal;					
	Pengembangan usaha bekerjasama dengan mitra kerja di luar bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;					
	Penataan pengelolaan keuangan yang mendukung kinerja penelitian dan pencapaian dukungan sumberdana 2% bagi pendanaan universitas bersumber penelitian;					
	Tercapainya dukungan pendanaan bersumber dari Badan Usaha Universitas;					
	Terwujudnya komposisi sumber pendanaan yang sehat					
		Penyediaan fasilitas olah raga dan seni serta layanan kesehatan;				

Sasaran	Program/Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peningkatan sarana dan prasarana	Pengembangan laboratorium disetiap Prodi;				■	
	Peningkatan kapasitas ke sambungan jaringan internet;		■			
	Pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan yang meliputi Perencanaan, pengadaan, pengoperasian, pemeliharaan, dan pemanfaatan fasilitas fisik secara optimal;			■		
	Peningkatan jumlah koleksi buku teks, jurnal dan majalah ilmiah, e-library					■
Peningkatan sistem dan teknologi Informasi	Tersusunnya sistem pelayanan TI;				■	
	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan administrasi akademik berbasis TI;			■		
	Peningkatan peringkat Webometric;					■
	Sistem informasi SDM;				■	
	Sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;			■		
	Sistem informasi gedung/ruang dan inventarisasi sarana-prasarana;			■		
	Sistem informasi keuangan dan akuntansi (mengacu PSAK 45);				■	
	Pengembangan website universitas sebagai media informasi;			■		
	Pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan;				■	
	Peningkatan kapasitas ke sambungan jaringan internet;		■			
	Penyediaan perangkat lunak original untuk layanan pendidikan		■			

Capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan beberapa indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini didapatkan dari beberapa dokumen resmi Universitas Jayabaya. Kerangka indikator kerja utama dirancang (*break-down*) berdasarkan strategi pengembangan RIP-UJ, target pencapaian indikator kerja utama pada tabel 3 merupakan capaian implementasi rencana strategi UJ dari tahun 2014 sampai dengan 2015 (dua tahun). Capaian implementasi ini diberikan angka 100%, sebaliknya, dikarenakan ketiadaan informasi, maka terdapat indikator dengan angka 0% (nol persen), hal ini dilakukan karena data belum diperoleh untuk dapat menilai capaian indikator tersebut pada kedua tahun tersebut. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap program. Selanjutnya persentase capaian dianalisis secara statistik deskriptif dan digambarkan dalam bentuk grafik menggunakan *Microsoft Excel*. *Rate of success* (%) dari dua tahun implementasi ditentukan dari jumlah indikator capaian dibandingkan dengan jumlah keseluruhan indikator.

Tabel 1.3
 Persentase Capaian Implementasi Rencana Strategis UJ
 Tahun 2014 dan Tahun 2015

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya nilai peringkat akreditasi institusi dan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	Meningkatnya peringkat akreditasi D-III Teknik Kimia dengan nilai B/A	≥ 80%	40%	≥ 80%	50%
		Meningkatnya peringkat akreditasi D-III Teknik Elektronika dengan nilai B/A	≥ 80%	40%	≥ 80%	50%
		Meningkatnya peringkat akreditasi D-III Teknik Mesin dengan nilai B/A	≥ 80%	40%	≥ 80%	50%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Akuntansi dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	82%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Manajemen dengan nilai B/A	≥ 80%	40%	≥ 80%	50%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Ilmu Hukum dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	90%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Administrasi Negara dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	80%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Hubungan Internasional dengan nilai B/A	≥ 80%	100%	≥ 80%	100%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Teknik Elektro dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	85%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Teknik Kimia dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	85%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Teknik Mesin dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	85%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Teknik Sipil dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	80%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Teknik Arsitektur dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	82%
Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Ilmu Komunikasi dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	80%		

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-1 Psikologi dengan nilai B/A	≥ 80%	40%	≥ 80%	40%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-2 Manajemen dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	83%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-2 Ilmu Hukum dengan nilai B/A	≥ 80%	100%	≥ 80%	100%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-2 Ilmu Komunikasi dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	82%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-2 Kenotariatan dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	82%
		Meningkatnya peringkat akreditasi S-3 Ilmu Hukum dengan nilai B/A	≥ 80%	80%	≥ 80%	85%
2	Peningkatan Kualitas Lulusan Berdaya Saing Global	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademiknya	≥ 80%	67%	≥ 80%	70%
		Persentase masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan < 6 bulan	≥ 80%	67%	≥ 80%	70%
		Persentase diploma yang lulus rata-rata masa studi 3 tahun	≥ 80%	70%	≥ 80%	80%
		Persentase sarjana yang lulus rata-rata masa studi 4 tahun	≥ 80%	80%	≥ 80%	79%
		Persentase magister yang lulus rata-rata masa studi 2 tahun	≥ 80%	81%	≥ 80%	90%
		Persentase sarjana/diploma yang lulus dengan IPK > 3,00	≥ 80%	80%	≥ 80%	90%
		Persentase pascasarjana yang lulus dengan IPK > 3,50	≥ 80%	85%	≥ 80%	90%
		Persentase angkat DO	≤ 15%	< 10%	≤ 15%	< 10%
		Persentase jumlah lulusan	≥ 80%	80%	≥ 80%	83%
		Persentase program studi melakukan kuliah tamu/umum tiap semester	≥ 80%	50%	≥ 80%	50%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase penerapan SCL pada program studi	≥ 60%	< 20%	≥ 60%	30%
		Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih 450	≥ 70%	0%	≥ 70%	0%
		Persentase jumlah dosen yang melakukan PBM minimal 12-14 kali pertemuan	≥ 80%	89%	≥ 80%	92%
		Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan pemanfaatan komputer dan teknologi informasi (aplikom)	≥ 50%	0%	≥ 50%	0%
		Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan soft skill	≥ 50%	30%	≥ 50%	35%
		Persentase mahasiswa yang mendapatkan pelatihan <i>entrepreneurship</i>	≥ 50%	40%	≥ 50%	42%
		Persentase lulusan yang berwirausaha	≥ 5%	10%	≥ 5%	10%
		Persentase mata ajar terbit dalam media cetak/elektronik (CD/e-book)	≥ 15%	5%	≥ 15%	10%
		Persentase buku ajar hasil penelitian	≥ 20%	10%	≥ 20%	10%
		Jumlah persentase mahasiswa penerima beasiswa	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase penerapan KBK berdasarkan KKNI pada program studi	≥ 25%	0%	≥ 25%	10%
3	Peningkatan Kapasitas, Kualitas, dan Produktivitas Riset dan Inovasi UJ	Jumlah jurnal penelitian	≥ 70%	60%	≥ 70%	75%
		Jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	≥ 20%	0%	≥ 20%	0%
		Jumlah laboratorium yang terakreditasi nasional	≥ 1	0	≥ 1	0
		Manajemen biro memperoleh akreditasi ISO 9001-2008	-	-	-	-
		Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	≥ 2	0	≥ 2	0
		Jumlah penelitian dosen (% dari jumlah dosen)	≥ 25%	15%	≥ 25%	15%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Jumlah penelitian hasil kerja sama (<i>joint research</i>) (% dari jumlah dosen)	≥ 15%	0	≥ 15%	0
		Jumlah pengabdian masyarakat yang dihasilkan (% dari jumlah dosen)	≥ 25%	25%	≥ 25%	25%
		Jumlah penelitian/perolehan paten/haki	≥ 10%	2%	≥ 10%	2%
		Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi nasional (% dari jumlah dosen)	≥ 15%	5%	≥ 15%	5%
		Jumlah publikasi ilmiah (jurnal penelitian) yang terakreditasi internasional (% dari jumlah dosen)	≥ 10%	1%	≥ 10%	1%
		Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional tidak terakreditasi (% dari jumlah dosen)	≥ 25%	25%	≥ 25%	26%
		Jumlah publikasi dalam bentuk buku (% dari jumlah dosen)	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Jumlah publikasi dalam bentuk proceeding (% dari jumlah dosen)	≥ 10%	3%	≥ 10%	3%
		Jumlah perolehan jenis hibah penelitian (% dari jumlah dosen)	≥ 10%	2%	≥ 10%	1%
		Jumlah perolehan jenis hibah pengabdian (% dari jumlah dosen)	≥ 10%	5%	≥ 10%	5%
		Jumlah perolehan hibah jenis institusi	≥ 10%	0	≥ 10%	0
4	Peningkatan Kemitraan dengan Pemerintah, Industri, dan Masyarakat	Jumlah kerja sama dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga dalam negeri	≥ 10%	3%	≥ 10%	3,5%
		Persentase kepuasan kerja sama dalam negeri kategori puas/ sangat puas	≥ 70%	50%	≥ 70%	50%
		Jumlah kerja sama dibidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan badan/lembaga luar negeri	≥ 1	0	≥ 1	0

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase kepuasan kerja sama luar negeri kategori puas/ sangat puas	≥ 50	0	≥ 50%	0
		Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan dan penelitian tingkat nasional	≥ 50%	40%	≥ 50%	41%
		Jumlah keanggotaan aktif institusi dalam organisasi profesi, pendidikan dan penelitian tingkat internasional	≥ 30%	0	≥ 30%	0
5	Pemantapan sistem tata kelola terintegrasi dan organisasi yang sehat (<i>good university governance</i>);	Terbentuknya lembaga donatur untuk mengelola beasiswa mahasiswa	1	0	1	0
		Persentase staf akademik yang menerapkan proses pembelajaran sesuai manual penjaminan mutu	≥ 30%	15%	≥ 30%	15%
		Persentase ketepatan waktu dalam pelayanan pengolahan data	≥ 50%	50%	≥ 50%	50%
		Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan akademik	≥ 50%	49%	≥ 50%	50%
		Indeks kepuasan mahasiswa terhadap seluruh pelayanan non akademik	≥ 50%	50%	≥ 50%	50%
		Indeks kepuasan masyarakat atau alumni terhadap seluruh pelayanan non akademik	≥ 50%	50%	≥ 50%	50%
		Jumlah SOP dengan Sistem Monev	≥ 50%	100%	≥ 70%	100%
		Persentase program studi/biro yang diaudit	≥ 40%	30%	≥ 50%	45%
		Laporan evaluasi diri program studi tiap tahun	≥ 50%	40%	≥ 50%	40%
		Rencana strategi fakultas/ program studi	≥ 50%	70%	≥ 70%	100%
		Rencana operasional fakultas/ program studi	≥ 50%	70%	≥ 70%	100%
		Laporan kinerja program studi dan fakultas/biro tiap tahun	≥ 50%	40%	≥ 50%	40%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Tersusunnya instrumen penilaian kinerja (standar pelayanan minimum) dan standar analisis biaya	≥ 50%	20%	≥ 50%	35%
		Tersusun dan terintegrasinya sistem informasi keuangan (SIMKEU), SIM Anggaran, SIM Aset, SIM Gedung dan ruangan, SIM Kepegawaian berbasis kinerja.	≥ 50%	30%	≥ 50%	30%
		Indeks kepuasan dosen/tenaga kependidikan atas pelayanan kepegawaian	≥ 50%	20%	≥ 50%	20%
		Indeks kepuasan dosen/tenaga kependidikan atas pelayanan keuangan	≥ 50%	20%	≥ 50%	20%
		Indeks kepuasan dosen/tenaga kependidikan atas pelayanan umum	≥ 50%	20%	≥ 50%	20%
		Jumlah karyawan yang dapat naik pangkat tepat waktu	≥ 50%	40%	≥ 50%	42%
		Persentase dosen yang mampu aplikom dalam PBM dan <i>e-learning</i>	≥ 5%	10%	≥ 5%	10%
		Persentase staf administrasi yang bergelar sarjana	≥ 15%	5%	≥ 15%	15%
		Persentase dosen yang bergelar master	≥ 20%	20%	≥ 20%	25%
		Persentase dosen yang bergelar doktor	≥ 10%	10%	≥ 10%	11%
		Persentase dosen yang memiliki jabatan lektor kepala	≥ 25%	0%	≥ 25%	10%
		Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	≥ 70%	60%	≥ 70%	69%
		Persentase dosen yang menjadi anggota profesi/masyarakat ilmiah.	≥ 20%	10%	≥ 20%	15%
		Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar	≥ 1	2	≥ 1	2

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar negeri	≥ 2	0	≥ 2	0
		Persentase dosen yang memperoleh hibah penelitian dari luar institusi	≥ 2	2	≥ 2	2
		Persentase dosen yang melakukan penelitian dengan biaya mandiri/PT	≥ 25%	25%	≥ 25%	26%
		Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar negeri	≥ 15%	0	≥ 15%	0
		Persentase dosen yang memperoleh hibah pengabdian masyarakat dari luar institusi	≥ 25%	25%	≥ 25%	25%
		Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat dengan biaya mandiri/ PT	≥ 10%	10%	≥ 10%	11%
		Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi nasional	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase dosen yang memperoleh/memiliki publikasi internasional	≥ 10%	1%	≥ 10%	1%
		Jumlah paten/haki dan komersialisasi yang dihasilkan dosen (% dari jumlah program studi)	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase mahasiswa yang melaksanakan program Kreatifitas mahasiswa	≥ 10%	3%	≥ 10%	3%
		Persentase staf dosen yang mengikuti diklat	≥ 10%	2%	≥ 10%	1%
		Persentase dosen dalam mengikuti pekerti/AA	≥ 10%	5%	≥ 10%	5%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase dosen yang memperoleh kinerja baik	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase staf administrasi yang memperoleh kinerja baik	≥ 10%	11%	≥ 10%	12%
		Persentase staf karyawan yang mengikuti diklat	≥ 70%	50%	≥ 70%	50%
		Adanya jaminan asuransi kesehatan dan hari tua bagi dosen dan karyawan	≥ 50%	100%	≥ 50%	100%
6	Peningkatan Pendapatan dan Sistem Manajemen Keuangan;	Opini laporan keuangan wajar tanpa pengecualian	WTP	WTP	WTP	WTP
		Standar penganggaran, ketentuan kegiatan akademik, dan pengelolaan keuangan dengan sistem sentralisasi	≥ 30%	25%	≥ 30%	29%
		Persentase pendapatan keuangan dari mahasiswa per tahun (meningkat 10%/tahun)	≥ 10%	20%	≥ 10%	20%
		Persentase pendapatan keuangan dari unit usaha pertahun	5%	5%	5%	5%
		Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) pertahun	≥ 10%	11%	≥ 10%	12%
		Persentase perolehan dana penelitian dari Institusi/Luar Institusi (2,5 Juta/dosen)	≥ 50%	10%	≥ 50%	10%
		Standar gaji	≥ 50%	30%	≥ 50%	35%
7	Peningkatan Sarana dan Prasarana;	Rasio ruang/ mahasiswa (rasio ruang kuliah/mhs = 2 m, ruang lab/mhs = 9 m)	≥ 50	50%	≥ 50%	51%
		Rasio jumlah sarana komputer/mhs=0,1 (meningkat 10%/th)	≥ 50%	40%	≥ 50%	41%
		Rasio kapasitas bandwidth internet 0,5 kbps/mhs	≥ 30%	35%	≥ 30%	35%
		Jumlah berita UJ di media cetak/ elektronik (dalam 6 bulan)	≥ 80%	89%	≥ 80%	92%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase jumlah laboratorium yang dimiliki program studi	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Persentase laboratorium yang efektif dan bernilai ekonomis	≥ 10%	15%	≥ 10%	15%
		Tersusunnya master plan baru	≥ 50%	40%	≥ 50%	42%
		Tersedianya sistem transportasi dan parkir	≥ 5%	10%	≥ 5%	10%
		Persentase ruangan yang memiliki CCTV	≥ 15%	5%	≥ 15%	10%
		Tersediannya ruang kuliah, student center, perpustakaan, dan gedung serba guna	≥ 20%	20%	≥ 20%	20%
		Berdirinya radio dan berfungsi sebagai media dakwah dan publikasi	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%
		Tersediaanya kantin yang representatif	≥ 25%	0%	≥ 25%	10%
		Tersediaanya koperasi karyawan yang dapat memberi nilai ekonomi bagi universitas	≥ 70%	60%	≥ 70%	75%
		Jumlah pustaka yang dimiliki (% dari jumlah mahasiswa)	≥ 20%	25%	≥ 20%	25%
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi sesuai bidang ilmu yang dimiliki	≥ 1	0	≥ 1	0
		Jumlah jurnal internasional sesuai bidang ilmu yang dimiliki	≥ 1	0	≥ 1	0
		Jumlah proceeding sesuai bidang ilmu yang dimiliki	≥ 2	2	≥ 2	5
8	Peningkatan Sistem dan Teknologi Informasi.	Sistem seleksi masuk bagi mahasiswa baru efektif (pendaftaran online dan test CBT)	≥ 25%	15%	≥ 25%	15%
		Tersusun dan terintegrasinya sistem informasi keuangan (SIMKEU) dan Sistem Informasi Akademik	≥ 15%	5%	≥ 15%	10%

No	Sasaran	Target	2014		2015	
			Standar	Capaian	Standar	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Persentase pustaka dalam digital library (% dari jumlah mahasiswa)	≥ 25%	15%	≥ 25%	10%
		Persentase pengunjung website (meningkat 10%/th)	≥ 15%	5%	≥ 15%	5%
		Tersedianya open journal system	≥ 10%	1%	≥ 10%	1%
		Tersedianya akses wifi bagi mahasiswa di lingkungan kampus	≥ 25%	25%	≥ 25%	26%
		Tersedianya akses wifi bagi dosen di setiap ruangan dosen.	≥ 10%	10%	≥ 10%	10%

3. Mekanisme Kontrol Ketercapaian dan Tindakan Perbaikan

Dalam pencapaian Visi UJ, maka LPM UJ melakukan monitoring dan evaluasi (monev) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang langkah-langkah persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi program. Hasil monev tersebut akan menjadi informasi berharga untuk dijadikan pedoman bagi pimpinan UJ dalam mengambil keputusan dalam pengembangan organisasi selama masa periodenya. Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan dilakukan dalam tiga hal.

- (1) Pencapaian rencana strategi (Renstra UJ) dengan menggunakan sistem kontrol untuk mengukur ketercapaian strategi sesuai dengan perencanaan.
- (2) Evaluasi dilakukan secara selektif untuk menilai dampak dari ketidakcapaian tersebut.
- (3) Kedua hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan UJ digunakan untuk mendesain dan mengimplementasi strategi yang telah disusun, dengan dilakukan keputusan pengembangan kapasitas dan pengambilan keputusan yang tepat.

Pelaksana monev dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas yang akan bertanggung jawab kepada Rektor. Monev dilakukan setiap semester, masa pembelajaran dan kegiatan tahunan. Monev dapat juga dilakukan atas inisiatif rektor beserta wakil rektor. Hasil monev dibawa dalam rapat **Reboan** (lihat dalam subbab 2.2). Tujuan dari monev sebagai berikut.

- (1) Mengevaluasi perubahan-perubahan dasar perumusan strategis.
- (2) Mengevaluasi relevansi rencana strategis terhadap tuntutan kinerja UJ.
- (3) Mengevaluasi kinerja UJ berdasarkan capaian sasaran.
- (4) Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja UJ telah dicapai.

Bentuk mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan seperti target yakni tingkat pertemuan dosen dalam melakukan praktek belajar mengajar minimal 12 kali pertemuan, hasil temuan menyatakan bahwa sebagian besar presensi kehadiran dosen dan mahasiswa kuliah belum diperiksa oleh program studi, atas dasar tersebut maka ditelusuri penyebabnya bahwa belum ada koordinasi yang baik antara staf administrasi akademik dan program studi dalam pemeriksaan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa kuliah setelah selesai kuliah.

Berdasarkan hal tersebut akan dilakukan tindakan perbaikan yakni dengan dilakukan koordinasi yang baik antara kepala program studi dengan staf administrasi dalam pemeriksaan presensi kehadiran dosen dan mahasiswa kuliah, setelah selesai kegiatan perkuliahan. Secara periodik LPM UJ akan melakukan monitoring dan pemeriksaan terhadap presensi kehadiran dosen dan mahasiswa kuliah di program studi.

1.3 Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Strategi Pencapaian Dan Penggunaannya Sebagai Acuan Dalam Penyusunan Rencana Kerja Institusi PT

1.3.1. Uraikan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran PT Agar Dipahami Seluruh Pemangku Kepentingan (Sivitas Akademika, Tenaga Kependidikan, Pengguna Lulusan, Dan Masyarakat)

Efektifitas dalam pemahaman seluruh pemangku kepentingan telah dilakukan keterlibatannya beberapa pemangku kepentingan. **Pertama**, pada saat penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UJ dimana pemangku kepentingan yang terlibat terdiri dari Pimpinan Yayasan, Badan Pelaksana Harian, pimpinan universitas, dekan, wakil dekan, direktur pascasarjana, wakil direktur pascasarjana, kepala biro, kepala lembaga, kepala badan, kepala UPT, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan. **Kedua** pada saat penetapan VMTS UJ dalam bentuk agenda kegiatan sosialisasi pengukuhan VMTS UJ dengan mengundang semua seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.



Gambar 1.3 Kegiatan sosialisasi VMTS UJ Tahun 2014



Gambar 1.4 Kegiatan sosialisasi VMTS UJ Tahun 2014 disampaikan oleh Rektor UJ

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkelanjutan secara bertahap dengan sistematis, dengan bentuk aktif dan pasif untuk dapat memberi pemahaman kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Keberlanjutan sosialisasi tersebut juga dilakukan baik kepada dosen, mahasiswa, maupun tenaga kependidikan. Selain itu juga, sosialisasi dengan menggunakan beragam media melalui komunikasi langsung/kegiatan, media cetak, elektronik, sosial media dan media luar ruang, tergantung audience yang dihadapi. Sosialisasi oleh Pimpinan Universitas dilakukan dengan berbagai

cara baik secara formal kepada sivitas akademika, tenaga kependidikan dan pengguna lulusan dan informal kepada masyarakat. Dengan mekanisme kegiatan sosialisasi VMTS UJ sebagai berikut.

1. Fakultas dan Program Studi

Adapun kegiatan sosialisasi dan pemahaman VMTS UJ dilakukan di tingkat fakultas dan program studi, yang ditujukan bagi pimpinan fakultas, pimpinan program studi dan dosen serta tenaga kependidikan dilakukan pada saat:

- (1) Pertemuan dosen secara berkala yakni yaitu pada rapat dosen awal semester menjelang perkuliahan, rapat dosen binaan program studi pada saat menjelang Ujian Tengah Semester (UTS), rapat dosen binaan program studi pada saat menjelang Ujian Akhir Semester (UAS) dan rapat dosen saat menjelang akhir semester serta rapat-rapat kecil bidang rumpun ilmu dan koordinator mata kuliah di program studi;
- (2) Rapat koordinasi para Dekan dan wakil dekan fakultas UJ;
- (3) Rapat senat Universitas dan rapat senat fakultas UJ.
- (4) Rapat kepanitiaan manajemen, pada saat rapat kerja program studi, pada saat rapat kerja biro sumber daya manusia, pada saat rapat kerja biro administrasi, umum, dan keuangan, pada saat rapat kerja biro kemahasiswaan dan alumni, pada saat rapat kerja biro kerjasama, pada saat rapat kerja biro akademik; dan pada saat rapat kerja biro humas dan marketing
- (5) Rapat tenaga kependidikan secara berkala di tiap unit kerjanya baik pada saat rapat pleno yang pesertanya adalah pimpinan dan pejabat setingkat sekretaris program studi dan kepala sub bagian yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu semester.
- (6) Sosialisasi kepada tenaga kependidikan juga dilakukan melalui mailing list internal dan pemasangan frame VMTS di ruang Ketua Prodi;
- (7) Kegiatan pelatihan-pelatihan tenaga kependidikan;

- (8) VMTS UJ tertuang dalam dokumen kebijakan akademik (buku pedoman, laporan dies natalis, laporan pertanggungjawaban);
- (9) Dokumen tertulis (buku pedoman, buku panduan kerja tenaga kependidikan);
- (10) *Standing banner*, figura dilingkungan UJ, spanduk, baliho
- (11) Figura di setiap unit kerja;
- (12) Situs UJ (<http://www.jayabaya.ac.id>).

2. Mahasiswa

Kegiatan sosialisasi informasi dan pemahaman VMTS UJ dilakukan yang ditujukan bagi seluruh mahasiswa dilakukan pada saat:

- (1) Kegiatan penerimaan mahasiswa baru, baik lisan maupun tulisan;
- (2) Pelaksanaan Program Orientasi Studi Pengenalan Kampus (PROSPEK) mahasiswa baru dan rapat kepanitiaan bersama antara manajemen dengan mahasiswa dalam hal pelaksanaan PROSPEK;
- (3) Pembekalan-pembekalan kegiatan Kuliah seperti Kuliah Kerja Praktek (KKP), Persiapan Penulisan Tugas Akhir, Sidang Komprehensif Tugas Akhir, Saat pelaksanaan Yudisium dan Wisuda, Serta kegiatan seminar dan workshop mahasiswa;
- (4) Pada setiap acara pelaksanaan kegiatan mahasiswa baik dalam bentuk peminatan maupun pembekalan kepemimpinan;
- (5) Pada saat pertemuan Ketua Program Studi dengan mahasiswa untuk penjelasan kurikulum dan sistem perkuliahan;
- (6) Melalui organisasi kemahasiswaan (ormawa), yang meliputi: Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) universitas dan fakultas, Senat Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Program studi (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam bentuk kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus (PKK), Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Mahasiswa Baru, dan melalui Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Sosialisasi VMTS kemahasiswa terangkum dalam Pola Pembinaan Kemahasiswaan (Polbangmawa)

- (7) Buku pedoman akademik yang dibagikan untuk setiap mahasiswa baru;
- (8) Figura, standing banner di lembaga-lembaga dan kegiatan kemahasiswaan;
- (9) Kegiatan pengajaran mata kuliah-mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan pembahasan visi, misi, tujuan, dan sasaran; dan
- (10) Situs UJ (<http://www.jayabaya.ac.id>).

3. Masyarakat

Adapun kegiatan sosialisasi dan pemahaman VMTS UJ dilakukan yang ditujukan kepada masyarakat dilakukan dengan:

- (1) Melalui rangkaian acara dies natalis dimana rektor melaporkan hasil kinerja tahunannya dengan mengundang pihak masyarakat,
- (2) Kegiatan pekan ilmiah dimana masyarakat turut serta baik sebagai pengunjung ataupun ada yang secara khusus diundang.
- (3) Kalender akademik, pamlet dan leaflet, majalah info kampus serta melalui pemasangan spanduk, banner, dan *flyer* di beberapa tempat strategis di lingkungan UJ.
- (4) Melalui sarana publikasi baik media massa cetak (brosur, koran, majalah, buku) maupun media elektronik (radio, dan media sosial, blogs, mailist groups, email), maupun roadshow promosi, event-event seperti seminar, diskusi, stadium general, dll.
- (5) Selain itu masyarakat dapat membuka serta mengakses Situs UJ (<http://www.jayabaya.ac.id>)

Bentuk sosialisasi dengan menggunakan beragam cara tersebut dilakukan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan yang merupakan implementasi dari penjabaran VMTS UJ. Dari paparan di atas dan untuk melihat pemahaman VMTS UJ oleh seluruh pemangku kepentingan dilakukan dengan penyebaran angket yang disebarakan kepada seluruh sivitas akademisi dan tenaga kependidikan. Angket tersebut didesain dan dianalisis oleh Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M. Prinsip desain kuesioner difokuskan

pada tiga bidang yaitu pertama berkaitan dengan prinsip susunan kata dalam pernyataan, kedua mengacu pada kategori, skala dan kode setelah respon diterima. Dan ketiga adalah penampilan kuesioner secara keseluruhan.

Kuesioner tersebut juga diuji dan menganalisa menggunakan software *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS)* versi 20 dan *Microsoft Excel* versi 2016. Tujuan analisa data untuk menemukan jawaban dari responden mengenai pemahaman VMTS UJ. Pengerjaan tabulasi data kuesioner dilakukan oleh Ferdian Arie Bowo, S.E., M.M., dimana penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram sesuai dengan hasil analisa. Tabel dan diagram yang disajikan merupakan ringkasan data yang akan dianalisis.

Dari kegiatan evaluasi pemahaman dengan metode penyebaran angket kemudian dilakukan dengan analisa, penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran UJ. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada pagi hari hingga malam hari secara random. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada 420 responden yang terdiri dosen, mahasiswa reguler pagi dan mahasiswa reguler sore serta tenaga kependidikan (staff administrasi, laboran dan staff pendukung).

Dengan menggunakan metode analisa deskriptif untuk mengetahui mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS UJ. Tingkat pemahaman tersebut dapat terlihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner. Setelah kuisisioner terkumpul, hasil kuisisioner tersebut dibuat sebuah tabulasi hasil jawaban responden terhadap seluruh pertanyaan kuisisioner. Tabulasi hasil jawaban responden tersebut diolah menggunakan software SPSS. Rekapitulasi kuisisioner tingkat peahaman sivitas akademika terhadap VMTS UJ berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software *microsoft excel* adalah sebagai berikut.

Tabel 1.4
Jumlah Responden Pemahaman Visi Misi Tujuan Sasaran UJ

Responden	Jumlah Responden	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tenaga Kependidikan	55	13%
Dosen	40	10%

Responden	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa Reguler Pagi	195	46%
Mahasiswa Reguler Sore	130	31%
Jumlah	420	100%

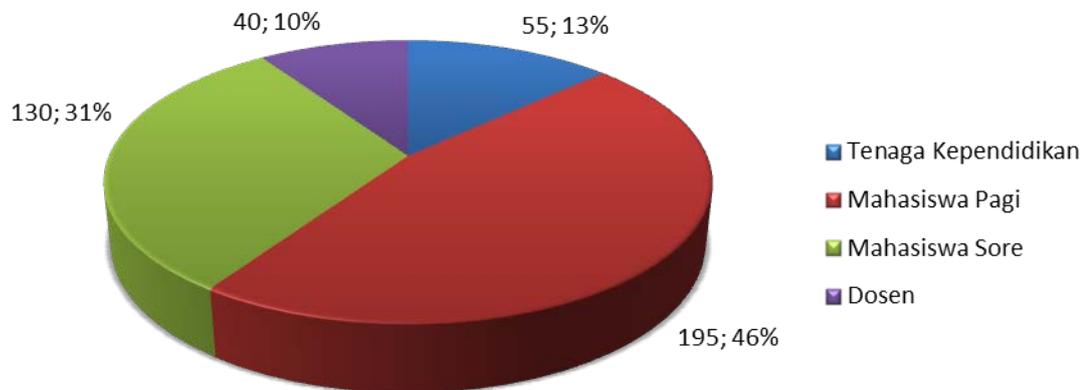


Diagram 1.2 Jumlah Responden Berdasarkan Status

Dari penyebaran kuesioner mengenai pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS UJ dapat terlihat bahwa tingkat responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah mahasiswa reguler pagi dengan jumlah responden sebanyak 46% atau 195 responden. Sedangkan yang paling rendah jumlah respondennya adalah dari Dosen dengan jumlah sebanyak 40 (10%) responden.

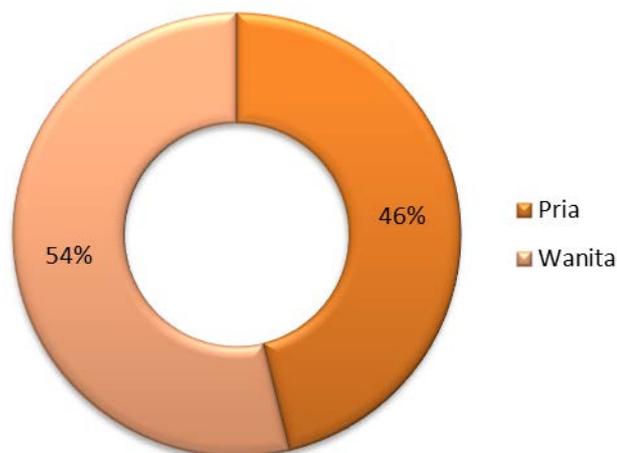


Diagram 1.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sedangkan penyebaran kuesioner mengenai pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS UJ dapat terlihat bahwa tingkat responden yang paling

banyak responden wanita sebanyak 54% atau sebanyak 226 responden dan paling sedikit yakni 46% responden pria atau sebanyak 184 responden.

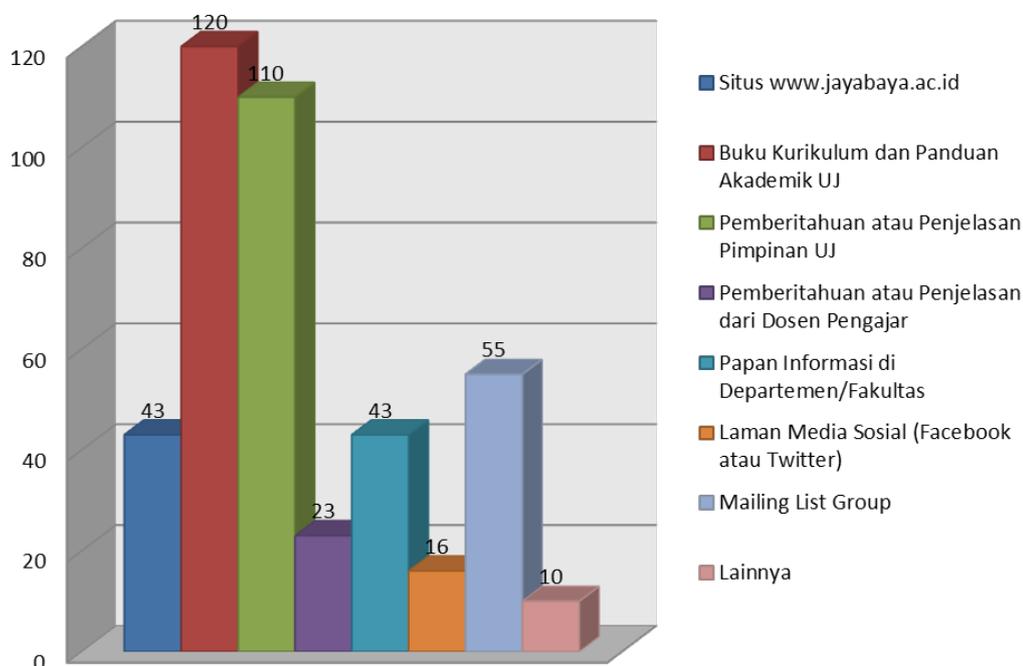


Diagram 1.4 Sumber Informasi VMTS UJ Responden

Dari diagram diatas sumber informasi responden mengetahui VMTS UJ paling banyak berasal dari buku kurikulum dan panduan akademik UJ sebanyak 120 responden. Sedangkan pembahasan rekapitulasi hasil penyebaran angket diuraikan bahwa untuk mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika UJ diperlukan kuisisioner tingkat pemahaman. Kuisisioner ini terdiri dari 5 pertanyaan yang diberikan kepada 420 responden seluruh sivitas akademika. Hasil rekapitulasi kuisisioner menyatakan bahwa seluruh data yaitu sebanyak 420 adalah valid dan missing data nol. Valid suatu data menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak ada cacat dalam artian tidak ada responden yang mengisi kuisisioner secara salah, atau beberapa pertanyaan tidak terisi dan lain-lain. Sedangkan missing data nol menunjukkan bahwa tidak ada pertanyaan yang tidak terisi. Kondisi data tersebut menunjukkan bahwa semua data siap untuk diproses. *Mean* menunjukkan bahwa jawaban responden secara rata-rata ditunjukkan dalam harga meannya. Rata-rata jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.5
Hasil Perhitungan Jawaban Responden

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	420	420	420	420	420
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,84	3,76	3,87	3,90	3,80
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Mode		4	4	4	4	4
Std. Deviation		,818	,880	,832	,829	,790
Variance		,669	,774	,692	,688	,625
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5
Sum		1613	1580	1625	1640	1595

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 20.

Nilai rata-rata pada tabel di atas, menunjukkan tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap VMTS UJ. Berdasarkan nilai rata-rata tingkat pemahaman dari masing–masing pertanyaan, yaitu

- (1) Pertanyaan kuesioner nomor 1 memiliki nilai rata-rata 3,84 yang memberikan gambaran bahwa sivitas akademika UJ telah mengetahui dan membaca Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UJ, hal ini dapat terlihat dari jumlah responden yang menyatakan pernah dan belum pernah yang dapat dikategorikan sebagai pernah sebanyak 410 responden sedangkan belum pernah sebesar 10 responden.
- (2) Pertanyaan kuesioner nomor 2 rata–rata 3,76 memberikan gambaran bahwa sivitas akademika UJ memahami makna yang terkandung dalam Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UJ. Tingkat pemahaman sivitas akademika dapat terlihat dari jumlah responden yang menyatakan bahwa “Tidak Tahu”; “Sangat Tidak Setuju”; “Tidak Setuju”; “Setuju”; “Sangat Setuju” yang dapat dikategorikan dengan Setuju sebesar 230 responden dan yang menyatakan tidak tahu sebesar 29 responden, sedangkan “sangat tidak setuju” sebanyak 35 responden; sisanya menjawab sangat setuju sebanyak 126 responden.
- (3) Pertanyaan kuesioner nomor 3 rata-rata 3,87 gambaran bahwa sivitas akademika UJ “sangat setuju” bahwa mereka telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi UJ secara memadai,
- (4) Pertanyaan kuesioner nomor 4 rata-rata 3,90 memberikan gambaran sivitas akademika UJ “sangat setuju” bahwa mereka mengetahui di

dalam melaksanakan kegiatan di lingkup UJ, telah menggunakan Visi dan Misi UJ sebagai acuan.

- (5) Pertanyaan kuesioner nomor 5 rata-rata 3,80 memberikan gambaran bahwa sivitas akademika UJ “sangat setuju” bahwa mereka mengetahui tentang program-program apa saja yang harus dilaksanakan untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UJ.

1.3.2. Jelaskan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran PT serta strategi pencapaiannya untuk dijadikan sebagai acuan semua unit dalam institusi perguruan tinggi dalam menyusun rencana strategis (renstra) dan/atau rencana kerja unit bersangkutan

VMTS UJ dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan UJ (RIP-UJ) kemudian diturunkan menjadi Rencana Strategis yang disahkan dengan Surat Keputusan Yayasan No 016 Tahun 2014 tentang Rencana Strategis Universitas Jayabaya (Renstra-UJ) tahun 2014-2018. Dari dokumen Renstra-UJ kemudian dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Operasional Universitas Jayabaya (Renop-UJ) yang disahkan dengan Surat Keputusan Rektor No 017 Tahun 2014 tentang Rencana Operasional Universitas Jayabaya Tahun 2014-2018. Dalam Renop-UJ, VMTS UJ dijabarkan kembali dan dilengkapi dengan indikator kinerja serta waktu pencapaian program-program kerja untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Rektor UJ menyusun Renop-UJ dalam satu tahun untuk kegiatan dalam skala universitas. Unit pelaksana yang lain, fakultas/PPS, juga menyusun Renop-UJ untuk skala unit pelaksana tersebut dan harus mengacu dan selaras pada VMTS dan Renstra-UJ. Derivasi VMTS UJ dapat dilakukan oleh fakultas dan program studi dengan persetujuan senat universitas. Sasaran dalam renstra fakultas dan program studi kemudian diurai kedalam program kerja dan rencana anggaran yang akan dilakukan evaluasi setiap tahun melalui laporan akuntabilitas dan kinerja serta laporan tahunan UJ.

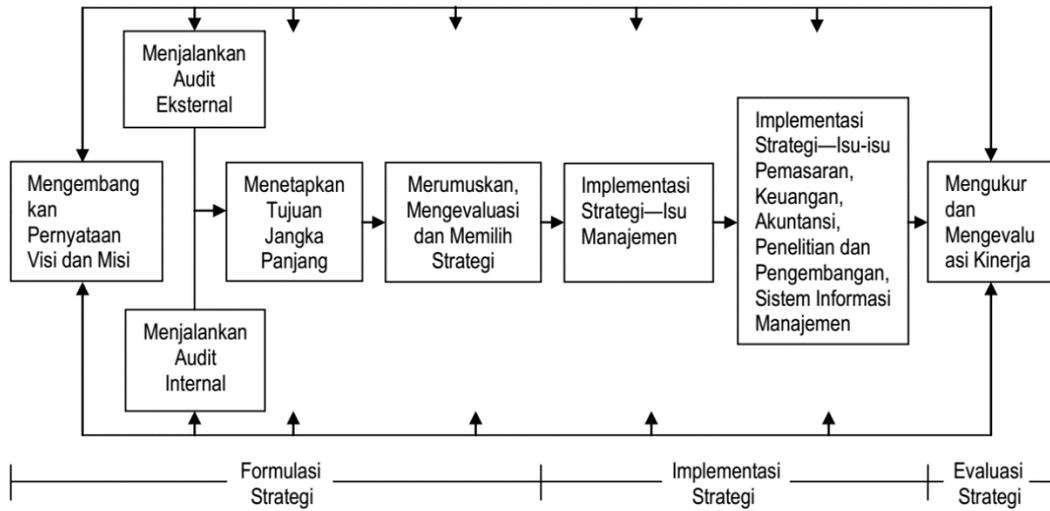
Sesuai dengan pedoman dan tata kelola yang ditetapkan oleh Yayasan Jayabaya maka rencana anggaran disusun untuk satu semester sebelum tahun anggaran sehingga dapat digabung dengan unit kerja yang lain sampai hirarki paling atas sehingga menjadi rencana anggaran universitas. Alokasi

total pembiayaan didasarkan pada perolehan dana mahasiswa dari masing-masing fakultas, sedangkan alokasi anggaran yang bersumber dari bantuan/hibah diatur oleh universitas.

Setelah memperoleh alokasi anggaran maka fakultas/PPS menyusun rencana anggaran yang sesuai dengan rencana program pada tahun akademik. Jika program kerja dan rencana anggaran satuan kerja di UJ tidak sesuai dengan VMTS UJ, maka tidak mendapat persetujuan dan secara otomatis tidak mendapatkan dukungan dana. Jadi dapat disimpulkan bahwa VMTS universitas dijadikan acuan dalam menyusun renstra satuan kerja. Berdasarkan uraian di atas untuk dapat mencapai VMTS UJ melalui sebuah mekanisme sebagai berikut :

1. Menetapkan misi yang merupakan 'terjemahan' dari pada visi UJ;
2. Menentukan tujuan sangat penting dalam pencapaian misi UJ;
3. Menetapkan strategi diperlukan untuk mencapai tujuan;
4. Menetapkan sasaran strategis dan program kerja agar strategi yang ditetapkan dapat dilaksanakan; dan
5. Sasaran strategis dan program kerja disusun secara terukur dalam rencana operasional di tiap satuan kerja di UJ.

Keberhasilan pencapaian VMTS UJ diketahui dengan cara membandingkan antara program strategis dan kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ketercapaian program kerja tiap satuan kerja melalui seperangkat instrumen sebagai dasar disusunnya laporan program kerja yang dilaporkan secara berkala. Hal ini berarti bahwa laporan program kerja sebagai instrumen untuk menilai pencapaian sasaran strategis dari satuan kerja yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian visi dari UJ. Jadi dapat disimpulkan bahwa **VMTS UJ wajib** dijadikan pedoman dalam menyusun renstra unit kerja



Gambar 1.5 Instrumen pengukur keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, dan ketercapaian tujuan